

b. Pendekatan Altman (Z-Score)

Nilai Z akan diperoleh dengan menghitung persamaan:

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$$

Sumber: Hanafi, 2008:656

Dimana:

X_1 merupakan perbandingan antara modal kerja terhadap total aktiva.

X_2 merupakan perbandingan antara laba ditahan terhadap total aktiva.

X_3 merupakan pendapatan sebelum pajak dan bunga terhadap total aktiva.

X_4 merupakan perbandingan antara nilai pasar saham terhadap nilai buku total hutang.

X_5 merupakan perbandingan antara penjualan terhadap total aktiva.

3. Mengklasifikasi kondisi perusahaan sesuai dengan titik *cut off* yang telah ditentukan.

a. Pendekatan Zmijewski (X-Score)

Titik *cut off* dihitung untuk menghilangkan bias pada nilai X dengan tahapan sebagai berikut:

1) Rata- rata

$$X = \frac{\text{Score}}{n}$$

2) Tabel t, diperoleh dari tabel statistik

3) Standar Deviasi

$$S = \frac{(X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

4) Batas Atas Rentang Interval

$$\text{Batas atas} = x + t_{\alpha} \frac{S}{n}$$

5) Batas Bawah Rentang Interval

$$\text{Batas bawah} = x - t_{\alpha} \frac{S}{\sqrt{n}}$$

Dimana:

x = rata – rata perusahaan

n = sampel perusahaan

t = tabel t

S = standar deviasi

α = interval keyakinan probabilitas

Klasifikasi kondisi perusahaan berdasarkan titik *cut off* ditentukan sebagai berikut:

- 1) Batas atas interval merupakan skor minimal bagi penentuan suatu perusahaan diestimasi mengalami kebangkrutan.
- 2) Batas bawah interval menentukan skor maksimal bagi penentuan suatu perusahaan diestimasi mempunyai kondisi keuangan yang aman.
- 3) Perusahaan yang skornya berada diantara batas atas dan batas bawah maka diestimasi dalam kategori rawan.

b. Pendekatan Altman (Z-Score)

Titik *cut off* untuk mengklasifikasi kondisi perusahaan pada pendekatan

Altman (Z-Score) telah ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Z lebih besar dari 2,99 ($Z > 2,99$), maka perusahaan diestimasi berada dalam kondisi aman.

- 2) Jika nilai Z lebih kecil dari 1,81 ($Z < 1,81$), maka perusahaan diestimasi mengalami kebangkrutan.
- 3) Jika nilai Z berada diantara 1,81 dan 2,99 ($1,81 < Z < 2,99$), maka perusahaan diestimasi berada dalam kondisi rawan (Altman, 1968: 606).

